

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar termasuk Indonesia. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan empat fungsi: Pertama, sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrument derivative seperti option, futures, dan lain-lain. Salah satu instrumen keuangan yang diperjual belikan pada pasar modal adalah saham. Ketiga, pemerataan pendapatan, pada dasarnya apabila perusahaan tidak melakukan go public, pemilik perusahaan terbatas pada personal-personal pendiri perusahaan yang bersangkutan. Dengan go public-nya perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk ikut serta memiliki perusahaan tersebut. Keempat, sebagai pendorong investasi, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memajukan pembangunan membutuhkan investasi besar (Sutrisno, 2013:310).

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010:3). Investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada aset. Investasi sendiri secara garis besar digolongkan menjadi dua yaitu investasi finansial (deposito, saham maupun obligasi) dan investasi riil (tanah, emas, atau bangunan). Wahana investasi yang populer bagi investor saat ini adalah investasi finansial, karena investasi finansial dinilai cukup praktis dan mudah. Keuntungan dalam investasi finansial di antaranya adalah dana yang di investasikan cukup likuid dan bisa di tarik setiap saat, mudah menghindar dari tekanan krisis global kapan saja dan investor dapat melakukan investasi finansial pada pasar modal dan pasar uang. Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Saham dapat didefinisikan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya (Darmadji dan Fakhrudin, 2012:5).

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Apabila dividen yang dibayar tinggi, harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan asset tersebut.

Indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh laba yaitu dengan menggunakan *Rasio Profitabilitas*. *Rasio Profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Harahap, 2012:304). Sehingga analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat pergerakan harga saham ialah analisis rasio profitabilitas. Untuk mengukur rasio profitabilitas jenis-jenis rasio yang dapat digunakan adalah *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)*. Rasio tersebut merupakan faktor fundamental yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham (Kasmir, 2016:199).

Penelitian untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor fundamental terhadap tingkat harga saham telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti pada penelitian Aryani, Dkk (2016), tentang rasio profitabilitas terhadap harga saham menunjukkan hasil bahwa *ROA*, *ROE*, *EPS*, dan *NPM* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial *ROA* tidak berpengaruh dengan

nilai positif terhadap harga saham, *ROE dan NPM* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *EPS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Selain itu penelitian Sari (2016), tentang pengaruh profitabilitas terhadap harga menunjukkan hasil bahwa secara parsial Return On Assets mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, Return On Equity mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, Net Profit Margin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan Earning Per Share mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil perhitungan Uji F diperoleh nilai Fhitung adalah sebesar 23,310. Karena Fhitung > Ftabel ( $23,310 > 2,73$ ), maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014.

Hasil penelitian Sari (2016), diperoleh hasil secara parsial masing-masing variable ROA, ROE, NPM dan EPS menunjukkan hasil yang signifikan terhadap harga saham sedangkan dalam penelitian Aryani (2016) menunjukkan bahwa ada beberapa rasio yang jika dilihat secara parsial tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Oleh karena itu penelitian ini akan menganalisis rasio profitabilitas terhadap harga saham dengan menggunakan rasio *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)*. *Return On Investment (ROI)* adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak

dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengambilan investasi total, Kasmir (2016:199). *Return On Equity (ROE)* rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, Kamir (2016: 204). *Net Profit Margin* adalah perbandingan laba bersih dan penjualan (Kasmir, 2016:199). Dan *Earning Per Share (EPS)* adalah pendapatan per lembar saham (Kasmir, 2016:207).

Objek penelitian pada penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu perusahaan bidang konstruksi. Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan bidang konstruksi sebagai sampel yang diteliti karena hanya sektor ini dan sektor perkebunan yang masih memerah di pasar saham domestik. Sektor finansial mencetak kenaikan tertinggi indeks sektoral di bursa, Reza Piyamda, Analisis Binaartha Parama Sekuritas pada KONTAN (2017). Sejak awal hingga pertengahan tahun 2017 saham emiten sektor konstruksi belum menunjukkan kenaikan signifikan, atawa year to date (ytd), indeks sektor properti, real estate, dan konstruksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tercatat turun 4,2%. Angka ini jauh di bawah pencapaian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tumbuh 9,78%. Padahal, perolehan kontrak baru emiten konstruksi lumayan. Ini sekaligus menjadi kinerja indeks sektoral terburuk di BEI. Analisis Binaartha Parama Sekuritas, mengatakan, kas/setara kas emiten konstruksi memang menjadi salah satu perhatian dari pelaku pasar. "Tapi bobotnya tak terlalu besar, fokus pelaku pasar lebih kepada kinerja dan kemudian pendapatan," kata Reza Piyamda selaku Analisis Binaartha Parama Sekuritas kepada KONTAN, Jumat (7/7/2017).  
<https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-saham-sektor-konstruksi-paling-jeblok>

Menurut Undang-Undang No.18 tahun 1999 tentang Usaha Konstruksi menyebutkan bahwa yang dimaksud pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan dan pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektur, sipil, mekanikal elektrikal dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lain.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia 2018, perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI terdiri dari 16 perusahaan diantaranya:

**Tabel 1.1 Perusahaan Konstruksi di BEI**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ACST	Acset Indonesia	24 Jun 2013
2	ADHI	Adhi Karya	18 Mar 2004
3	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses	10 Mei 2017
4	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring	19 Des 2007
5	IDPR	Indonesia Pondasi Raya	10 Des 2015
6	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama	04 Des 2007
7	MTRA	Mitra Pemuda	10 Feb 2016
8	NRCA	Nusa Rasa Cipta	27 Juni 2013
9	PBSA	Paramita Bangun Sarana	28 Sep 2016
10	PTPP	Pembangunan Perumahan	09 Feb 2010
11	SSIA	Surya Semesta Internusa	27 Mar 1997
12	TOPS	Totalindo Eka Persada	16 Jun 2017
13	TOTL	Total Bangun Persada	25 Jul 2006
14	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung	30 Nov 2017
15	WIKA	Wijaya Karya	29 Okt 2007
16	WSKT	Waskita Karya	19 Des 2012

Sumber : *Idx.co.id (Bursa Efek Indonesia), 2018*

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap

Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. *Return On Investment (ROI)* terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017
2. *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017
3. *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017
4. *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017

5. *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini bagi:

###### **a. Ilmu pengetahuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan tentang pengaruh rasio profitabilitas perusahaan terhadap harga saham dengan cara menganalisis rasio keuangan.

###### **b. Penelitian selanjutnya**

Bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian pada materi yang sama dengan penelitian ini dapat menjadi referensi dan diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan membuktikan secara analisis statistik.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi:

###### **a. Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi dalam pengambilan keputusan financial di masa yang akan datang bagi perusahaan konstruksi.



b. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi para investor dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan konstruksi yang dapat memberikan tingkat pengembalian hasil (return) yang optimal.

### **1.5. Kerangka Penulisan Skripsi**

Adapun kerangka penulisan skripsi ini terdiri dari pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, gambaran umum perusahaan, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Rincian lebih lanjut mengenai sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang penulis uraikan dalam pembuatan skripsi ini. Kemudian diikuti dengan uraian pokok permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan skripsi.

#### **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini menguraikan secara singkat teori yang melandasi penelitian seperti penjelasan mengenai saham, harga saham, dan rasio profitabilitas. Selain itu bab ini juga menjelaskan mengenai kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka menjawab pokok masalah atau untuk membuktikan hipotesis yang

dikemukakan yang terdiri dari populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan defenisi operasional serta teknik analisa data.

#### BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang gambaran singkat mengenai perusahaan-perusahaan yang akan menjadi objek dalam penelitian ini.

#### BAB V : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis yang diperoleh dari langkah-langkah analisis data yang dilakukan serta pembahasan hasil analisis data.

#### BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.